

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Faedah Menghafal Asmaul Husna	1
Berikut ini nama-nama Allah yang dimaksud :.....	2
Menghafal Itu Mudah	11
Konsep Menghafal Metode Latansa : Kreativitas Imajinasi	13
Cara Cepat Menghafal Asmaul Husna Metode Latansa	14
Metode Angka Asmaul Husna	15
SANDI ANGKA 0-100	19
Metode Asosiasi Asmaul Husna	21
Metode Cerita Asmaul Husna	22
Metode Lagu Asmaul Husna	37
Teknik Mengajar Asmaul Husna Metode Latansa	39
Smart Memory Asmaul Husna Seri 2 (Bermain sambil belajar)	41

Faedah Menghafal Asmaul Husna

“Dia-lah Allah Yang Menciptakan, yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama yang baik (Al-Asma’ul husna)” (QS. Al-Hasyr 59:24)

“Serulah Allah atau serulah A-Rahman Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Asma’ul Husna”. (QS. Al-Isra’ 7:110)

“Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia. Baginya nama-nama yang baik (terpuji)” (QS. Thaahaa 20:8)

Dalam hadits, diantaranya :

Hadis Riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu’anhu :

“Nabi Sallallahu alaihi wassalam bersabda : Allah itu memiliki Sembilan puluh Sembilan nama yang bagus. Barang siapa yang mampu menghafalnya, maka dia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu ganjil dan Dia menyukai yang ganjil “

“Allah memiliki 99 nama. Barang siapa menghafalnya, niscaya akan masuk surga,” (HR. Muslim)

Rasulullah memerintahkan kita agar berdoa menggunakan asmaul husna . “ Allah memiliki nama-nama yang baik, maka berdoalah dengan (menyebut) nama-

nama-Nya. Hadits ini menjadi salah satu isyarat bahwa Asmaul Husna menjadi media yang sangat baik di dalam menyampaikan doa dan menjadi sebab semakin mudahnya dikabulkan Allah SWT. Selain itu, jika dijelaskan dengan tinta lautan di atas hamparan langit dan bumi, tentu tidak akan cukup untuk menuliskan keutamaan, keagungan dan kebesaran Allah SWT dari Asmaul Husna ini.

Dengan demikian, alangkah meruginya jika kita menyia-nyiaikan limpahan keutamaan ini. Pada akhirnya, sehingga kita tidak mendapatkan kenikmatan dan derajat yang kita harapkan.

Berikut ini nama-nama Allah yang dimaksud :

No	Asmaul Husna	Bahasa Arab Asmaul husna
1	Ar- Rahman <i>Maha Pemurah</i>	الرَّحْمَنُ
2	Ar- Rahim <i>Maha Penyayang</i>	الرَّحِيمُ
3	Al - Malik <i>Maha Merajai</i>	الْمَلِكُ
4	Al - Quddus <i>Maha Suci</i>	الْقُدُّوسُ
5	As - Salam <i>Maha Pemberi Kesejahteraan</i>	السَّلَامُ
6	Al - Mu'min <i>Maha Memberi Keamanan</i>	الْمُؤْمِنُ

7	AI - Muhaimin <i>Maha Pemelihara</i>	الْمُهَيْمِنُ
8	AI - 'Aziz <i>Maha Memiliki Mutlak Kegagahan</i>	الْعَزِيزُ
9	AI - Jabbar <i>Maha Perkasa</i>	الْجَبَّارُ
10	AI - Mutakabbir <i>Maha Megah, Maha Memiliki Kebesaran</i>	الْمُتَكَبِّرُ
11	AI - Khaliq <i>Maha Pencipta</i>	الْخَالِقُ
12	AI - Baari' <i>Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)</i>	الْبَارِئُ
13	AI - Mushawwir <i>Maha Membentuk Rupa (Makhluk- Nya)</i>	الْمُصَوِّرُ
14	AI - Ghaffaar <i>Maha Pengampun</i>	الْغَفَّارُ
15	AI - Qahhaar <i>Maha Memaksa</i>	الْقَهَّارُ
16	AI - Wahhab <i>Maha Pemberi Karunia</i>	الْوَهَّابُ
17	Ar - Razzaaq <i>Maha Pemberi Rizki</i>	الرَّزَّاقُ
18	AI - Fattaah <i>Maha Pembuka Rahmat</i>	الْفَتَّاحُ

19	Al - 'Alim <i>Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)</i>	الْعَلِيمُ
20	Al - Qaabidl <i>Maha Menyempitkan (Makhluk-Nya)</i>	الْقَابِضُ
21	Al - Baasith <i>Maha Melapangkan (Makhluk-Nya)</i>	الْبَاسِطُ
22	Al- Khaafidl <i>Maha Merendahkan (Makhluk-Nya)</i>	الْخَافِضُ
23	Ar - Raafi' <i>Maha Meninggikan (Makhluk-Nya)</i>	الرَّافِعُ
24	Al - Mu'izz <i>Maha Memuliakan (Makhluk-Nya)</i>	الْمُعِزُّ
25	Al - Mudzill <i>Maha Menghinakan (Makhluk-Nya)</i>	الْمُذِلُّ
26	As - Saami' <i>Maha Mendengar</i>	السَّمِيعُ
27	Al - Baashir Maha Melihat	الْبَصِيرُ
28	Al - Hakam <i>Maha Menetapkan</i>	الْحَكَمُ
29	Al - 'Adl <i>Maha Adil</i>	الْعَدْلُ
30	Al - Lathiif <i>Maha Lembut</i>	الْلَّطِيفُ

31	Al - Khabiiir <i>Maha Mengenal</i>	الْخَبِيرُ
32	Al - Haliim <i>Maha Penyantun</i>	الْحَلِيمُ
33	Al - 'Adziim <i>Maha Agung</i>	الْعَظِيمُ
34	Al - Ghafuur <i>Maha Pengampun</i>	الْغَفُورُ
35	As - Syakuur <i>Maha Pembalas Budi</i>	الشَّكُورُ
36	Al - 'Aliy <i>Maha Tinggi</i>	الْعَلِيُّ
37	Al - Kabiir <i>Maha Besar</i>	الْكَبِيرُ
38	Al - Hafiidz <i>Maha Memelihara</i>	الْحَفِيظُ
39	Al - Muqiit <i>Maha Pemberi Kecukupan</i>	الْمُقِيتُ
40	Al - Hasiib <i>Maha Pembuat Perhitungan</i>	الْحَسِيبُ
41	Al - Jaliil <i>Maha Mulia</i>	الْجَلِيلُ
42	Al - Kariim <i>Maha Mulia</i>	الْكَرِيمُ

43	Ar - Raqiib <i>Maha Mengawasi</i>	الرَّقِيبُ
44	Al - Mujiib <i>Maha Mengabulkan</i>	الْمُجِيبُ
45	Al - Waasi' <i>Maha Luas</i>	الْوَاسِعُ
46	Al - Hakiim <i>Maha Bijaksana</i>	الْحَكِيمُ
47	Al - Waduud <i>Maha Mengasihi</i>	الْوَدُودُ
48	Al - Majiid <i>Maha Mulia</i>	الْمَجِيدُ
49	Al - Baa'its <i>Maha Membangkitkan</i>	الْبَاعِثُ
50	Asy - Syahiid <i>Maha Menyaksikan</i>	الشَّهِيدُ
51	Al - Haqq <i>Maha Benar</i>	الْحَقُّ
52	Al - Wakiil <i>Maha Memelihara</i>	الْوَكِيلُ
53	Al - Qawiyu <i>Maha Kuat</i>	الْقَوِيُّ
54	Al - Matiin <i>Maha Kokoh</i>	الْمَتِينُ

55	Al - Waliyy <i>Maha Melindungi</i>	الْوَلِيِّ
56	Al - Hamiid <i>Maha Terpuji</i>	الْحَمِيدُ
57	Al - Muhshii <i>Maha Mengkalkulasi</i>	الْمُحْصِي
58	Al - Mubdi' <i>Maha Memulai</i>	الْمُبْدِي
59	Al - Mu'iid <i>Maha Mengembalikan Kehidupan</i>	الْمُعِيدُ
60	Al - Muhyii <i>Maha Menghidupkan</i>	الْمُحْيِي
61	Al - Mumiit <i>Maha Mematikan</i>	الْمُمِيتُ
62	Al - Hayyu <i>Maha Hidup</i>	الْحَيُّ
63	Al - Qayyuum <i>Maha Mandiri</i>	الْقَيُّومُ
64	Al - Waajid <i>Maha Penemu</i>	الْوَاجِدُ
65	Al - Maajid <i>Maha Mulia</i>	الْمَاجِدُ

66	Al - Waahid <i>Maha Tunggal</i>	الْوَّاحِدُ
67	Al - Ahad <i>Maha Esa</i>	
68	Ash - Shamad <i>Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta</i>	الصَّمَدُ
69	Al - Qadir <i>Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan</i>	الْقَادِرُ
70	Al - Muqtadir <i>Maha Berkuasa</i>	الْمُقْتَدِرُ
71	Al - Muqaddim <i>Maha Mendahulukan</i>	الْمُقَدِّمُ
72	Al - Mu'akkhir <i>Maha Mengakhirkan</i>	الْمُؤَخِّرُ
73	Al - Awwal <i>Maha Awal</i>	الْأَوَّلُ
74	Al - Aakhir <i>Maha Akhir</i>	الْآخِرُ
75	Az - Zhaahir <i>Maha Nyata</i>	الظَّاهِرُ
76	Al - Baathin <i>Maha Ghaib</i>	الْبَاطِنُ

77	Al - Waali <i>Maha Memerintah</i>	الْوَالِي
78	Al - Muta'aali <i>Maha Tinggi</i>	الْمُتَعَالِي
79	Al - Barr <i>Maha Penderma</i>	الْبَرُّ
80	At - Tawwaab <i>Maha Penerima Tobat</i>	التَّوَّابُ
81	Al - Muntaqim <i>Maha Pemberi Balasan</i>	الْمُنْتَقِمُ
82	Al - 'Afuww <i>Maha Pemaaf</i>	الْعَفْوُ
83	Ar - Ra'uuf <i>Maha Pengasuh</i>	الرَّؤُفُ
84	Maalikul Mulki <i>Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)</i>	مَالِكُ الْمُلْكِ
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam <i>Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan</i>	ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
86	Al - Muqsith <i>Maha Pemberi Keadilan</i>	الْمُقْسِطُ
87	Al - Jaami' <i>Maha Mengumpulkan</i>	الْجَامِعُ
88	Al - Ghaniyy <i>Maha Kaya</i>	الْغَنِيُّ

89	Al - Mughnii <i>Maha Pemberi Kekayaan</i>	الْمُغْنِي
90	Al - Maani' <i>Maha Mencegah</i>	الْمَانِع
91	Adl - Dlaar <i>Maha Penimpa Kemudharatan</i>	الضَّارُّ
92	An - Naafi' <i>Maha Pemberi Manfaat</i>	النَّافِع
93	An - Nuur <i>Maha Bercahaya</i>	النُّورُ
94	Al - Haadi' <i>Maha Pemberi Petunjuk</i>	الْهَادِي
95	Al - Badii' <i>Maha Indah tidak Mempunyai Banding</i>	الْبَدِيعُ
96	Al - Baaqii <i>Maha Kekal</i>	الْبَاقِي
97	Al - Waarits <i>Maha Pewaris</i>	الْوَارِثُ
98	Ar - Rasyiid <i>Maha Pandai</i>	الرَّشِيدُ
99	As - Shabuur <i>Maha Sabar</i>	الصَّبُورُ

Menghafal Itu Mudah

Apa yang Anda rasakan saat Anda menghafal table periodic kimia?sebagian kita mungkin menjawab sulit, malas, dan lelah apalagi rumus-rumus yang bersifat abstrak termasuk Asmaul Husna. Ditambah lagi, kalau kita sudah bisa menghafalnya tetapi cepat lupa dalam waktu singkat tentunya sangat menjengkelkan sekali.

Tahukah teman-teman apa sebab dari semua itu?mudah lupa itu terjadi karena disaat menghafalkan kita hanya menggunakan otak kiri saja yaitu dengan cara mengulang bacaan tanpa kita sadari bahwa otak kanan sangat diperlukan untuk menghafal sesuatu, layaknya kedua tangan kita saat melakukan fungsinya masing-masing. Sekarang saya coba membedakan kinerja otak kiri dan kanan melalui table di bawah ini.

Otak Kiri	Otak Kanan
Terorganisasi	Menyeluruh
Analisis	Kreatif
Matematis	Imajinasi
Membaca	Gambar
Urutan	Konseptual
Logika	Gagasan
Short Term Memory	Long Term Memory

Fungsi otak kiri adalah menjadikan pekerjaan lebih sistematis dan otak kanan lebih inovatif. Jadi keduanya sangat diperlukan. Ketika kita tidak bisa menyeimbangkan antara otak kiri dan otak kanan maka tidak dapat optimal dalam menggunakan fungsi organ tubuh, contohnya : jika mata yang kita gunakan untuk melihat hanya mata kiri dan mata sebelah kanan ditutup, bisa dibayangkan

betapa letihnya mata kiri kita. Begitupun dengan kedua belahan otak kiri dan otak kanan kita. Harus bekerja secara seimbang.

Pernahkah Anda menghafal nama seseorang? Apakah yang terjadi setelah 1 minggu kemudian? Sebagian besar orang akan lupa dengan nama orang yang baru dikenal. Tapi dia bisa mengingat wajah orang tersebut. Hal ini, membuktikan ketidakseimbangan antara otak kiri dan otak kanan. Kinerja otak kiri, menghafal nama dan otak kanan menghafal gambar atau wajah. Dengan menyeimbangkan kinerja otak kiri dan otak kanan kita akan mudah menghafal sesuatu dengan ingatan jangka panjang.

Pada intinya, dapat kita pahami disaat belajar atau menghafal kita hanya menggunakan belahan otak kiri saja dan membiarkan otak kanan tidak ikut berpartisipasi dalam proses belajar. Akibatnya aktivitas belajar menjadi berat dan tidak menyenangkan. beda halnya dengan membaca komik, menonton film dan main games. Pada aktivitas-aktivitas tersebut kedua belahan otak digunakan seluruhnya. Otak kiri menangkap materi sedangkan otak kanan membayangkan visualisasi, sehingga seolah-olah otak melihat materi dengan jelas.

Dengan mengetahui kinerja otak, kita menjadi tahu cara menghafal yang benar. Sehingga menghafal menjadi terasa mudah dan menyenangkan. Semangatpun meningkat kreativitas bertambah. Apapun yang akan dihafal lebih terasa mudah cepat menghafal dan sulit dilupakan.

Pada materi kali ini kita akan menghafal 99 asmaul husna. Kalau kita hanya menggunakan cara biasa maka kita akan merasa jenuh. Akhirnya muncul perasaan malas dan ujung-ujungnya kita tidak bisa menghafal asmaul husna padahal salah satu faedah menghafal 99 asmaul husna

dapat keRidhoan dan surgaNya. Apakah Anda mau? Tentu jawabannya adalah Ya. Jika memang anda setuju dengan saya, siap belajar menghafal asmaul husna rilekskan pikiran buat diri Anda lebih tenang,nyaman dan konsentrasi terhadap apa yang akan saya sampaikan.

Yuk kita belajar lebih dalam lagi cara cepat menghafal Asmaul Husna dengan Metode Latansa (Laboratorium Tahfidzul Quran dan Sains).

Konsep Menghafal Metode Latansa : Kreativitas Imajinasi

Sekarang coba Anda pejamkan mata, lalu bayangkan seseorang yang paling anda sayangi.....sudah terbayang?

Kalau sudah, buka lagi matanya dan jawab pertanyaan ini : apa yang Anda lihat dalam pikiran Anda? Dapat dipastikan yang terbayangadalah WAJAH orang yang Anda sayangi iya kan? Nah, saya yakin tidak satupun dari Anda ketika membayangkan seseorang yang disayanginya, lalu yang terbayang adalah TULISAN NAMANYA ..sama sekali tidak, bukan? Justru yang Nampak dalam pikiran kita adalah gambaran Wajahnya tampil secara visual gambar wajah dari orang yang kita byangkan tadi.

Ternyata beginilah sebenarnya cara kerja otak kita, inilah “bahasa” dasar otak, yaitu bahasa gambar atau imajinasi. Satu gambar mengandung sejuta makna, terlebih lagi jika ditambah warna, variasi bentuk dan variasi lainnya akan semakin menguatkan kesan dan asosiasi gambaran visual yang dirasakan oleh pikiran kita.

Dari sini, maka ada dua hal mendasar yang menjadi prinsip menghafal metode LATANSA yitu imajinasi dan asosiasi. Imajinasi adalah kemampuan membayangkan sesuatu di dalam pikiran, wujudnya berupa gambar

visual otak. Sedangkan asosiasi adalah kemampuan untuk menghubungkan sesuatu dengan yang lainnya di dalam pikiran dimana warna akan menjadi salah satu.

Kedua kata kunci ini menjadi factor utama sekaligus penyebab utama mengapa kita sering mengalami kesulitan saat menghafalkan apapun yang kita pelajari. Kehadiran keduanya membuat kita dapat menghafal dengan sangat cepat dan mudah, sebaliknya ketiadaannya menyebabkan kita sangat sulit menghafal apapun, kalupun hafal harus dengan bersusah payah tapi tidak begitu lama cepat hilang lagi dari pikiran kita. Inilah yang sering disebut susah ingat... cepat lupa.

Cara Cepat Menghafal Asmaul Husna Metode Latansa

Metode LATANSA (Laboratorium Tahfidzul Quran dan Sains) adalah salah satu aplikasi dari seri magic memory yang merupakan teknik -teknik dasar menghafal cepat apapun. Latansa adalah sebuah metode cara cepat menghafal untuk ayat-ayat al-quran dan ilmu pengetahuan. Dapat diterapkan dalam menghafal pelajaran dan wawasan lainnya. Selain untuk menghafal pelajaran metode Latansa bisa digunakan dalam ilmu perkantoran melalui Omar Smart Memory metode Latansa dapat tersebar ke berbagai daerah. Metode Latansa diambil dari penemuan 7 metode terlarang yang saya rangkum dalam sebuah buku yang berjudul "7 Metode Terlarang". 7 metode terlarang terdiri dari metode-metode yang sangat mahal. Ya yang diambil dari bahasa jawa, larang artinya mahal bukan yang dilarang atau tidak boleh. 7 metode tersebut antara lain metode lokasi, metode hubungan, metode singkatan, metode cerita, metode asosiasi, metode alphabet dan metode

angka. Metode-metode inilah yang akan membuat belajar kita lebih efektif dan menyenangkan bagi siapapun yang melakukannya. Inilah yang melandasi visi dari Omar Smart Memory yaitu dapat menghafal dan sulit dilupakan.

Sekarang mari kita uraikan tahapan-tahapan mudah untuk menghafal asmaul husna, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hafalkan sandi angka Asmaul Husna 1-99 terlebih dahulu dengan Metode Angka.
2. Buatlah kata pengganti dari nama-nama Allah dengan metode asosiasi sehingga Anda dapat membayangkannya. Contoh : Rahman menjadi Rahman sahabat Anda. Hal ini bertujuan bukan untuk merubah makna tapi untuk daya ungukit supaya Anda dapat mengingat lebih cepat.
3. Gabungkan metode angka dan metode asosiasi menjadi sebuah cerita.
4. Kuatkan hafalan Asmaul Husna dengan Metode Lagu.

Metode Angka Asmaul Husna

Metode angka adalah sebuah metode memori yang focus untuk mengingat informasi berupa angka. Misalnya bermanfaat untuk mengingat deretan angka acak, tanggal-tanggal penting, tanggal-tanggal bersejarah, tahun-tahun penemuan, password berupa angka, PIN. Nomer HP, urutan nama-nama presidn, urutan nama surat Al-Quran dan lain-lain.

Bagaimana caranya?prinsip dasarnya adalah dengan cara mengubah angka menjadi kata. Landasannya berupa gabungan asosiasi visual, bentuk nomor, bentuk huruf dan bentuk benda. Ada banyak teknik mengubah angka menjadi

kata ini, dan dalam metode LATANSA ini akan dipilih teknik yang paling praktis, mudah dan lebih cepat yaitu sebagai berikut:

1. Ubahlah angka-angka tersebut menjadi huruf. Sebaiknya gunakan huruf konsonan dan hindari huruf vocal serta huruf yang jarang dipakai dalam kosakata bahasa kita.
2. Buatlah kata benda dari huruf-huruf tersebut, sehingga anda mudah mengimajinasikannya.

Contoh :

Angka 0=B: bentuknya seperti balon. Tidak menggunakan huruf "o" karena "o" bagian dari huruf vokal.

1. =J: bentuknya lurus.
2. =N: Angka diputar sembilan puluh derajat menjadi huruf "N"
3. =M: angka tiga diputar sembilan puluh derajat menjadi "M".
4. =K: Angka empat seperti kursi.
5. =S: Angka lima mirip huruf "S"
6. =P: angka enam mirip huruf "P" terbalik
7. =L: Angka tujuh mirip huruf L yang terbalik
8. =R: Angka delapan mirip huruf R. Sebenarnya lebih dekat pada huruf "B". Tapi karena "B" sudah digunakan untuk angka "0" maka adalah huruf "R".
9. =G: Angka sembilan mirip huruf "g" kecil.

0	B (BALON)	
1	J (JARUM)	
2	N (NOVEL)	
3	M (MIE)	
4	K (KURSI)	
5	S (SEPATU)	
6	P (PENSIL)	
7	L (LAMPU)	

8	R (RADIO)	
9	G (GALON)	

Lalu bagaimana dengan angka yang lebih dari satu angka seperti 20, 21, dan 30? Caranya adalah menggabungkan dua angka menjadi satu. Contoh:

20 = NB = NoBita

21 = NJ = NinJa

30 = MB = MoBiL



20 = NB = Nabita, 21 = NJ = Ninja, 30 = MB = Mobil

SANDI ANGKA 0-100

0	B (Balon)	11	JJ (Jojon)	21	NJ (Ninja)	31	MJ (Meja)	41	KJ (Keju)
1	J (Jarum)	12	JN (Jin)	22	NN (Nenek)	32	MN (Monas)	42	KN (Kain)
2	N (Novel)	13	JM (Jam)	23	NM (Naman)	33	MM (Mama)	43	KM (Kamar)
3	M (Mie)	14	JK (Jok)	24	NK (sepatuNike)	34	MK (Mik)	44	KK (Kakek)
4	K (Kursi)	15	JS (Jas)	25	NS (Nasi)	35	MS (Mas)	45	KS (Kasur)
5	S (Sepatu)	16	JP (Jip)	26	NP (Napi)	36	MP (Map)	46	KP (Kopi)
6	P (Pensil)	17	JL (Jalan)	27	NL (Nila)	37	ML (Milo)	47	KL (Kali)
7	L (Lampu)	18	JR (Jari)	28	NR (Nuri)	38	MR (Marimas)	48	KR (Koran)
8	R (Radio)	19	JG (Jagung)	29	NG (Nangka)	39	MG (Mangga)	49	KG (Kanguru)
9	G (Galon)	20	NB (Nobita)	30	MB (Mobil)	40	KB (Koboi)	50	SB (Sabun)
10	JB (Jubah)								
51	SJ (Salju)	61	PJ(PaJero) mobil	71	LJ (Lajur)	81	RJ (RaJa)	91	GJ (Gajah)
52	SN (Sond)	62	PN (Pena)	72	LN (Lantai)	82	RN (RaNtai)	92	GN (GuNung)
53	SM (SuMo)	63	PM (PaM)	73	LM (LeM)	83	RM (ReMot)	93	GM (GaMelan)
54	SK (SaKu)	64	PK (PaKu)	74	LK (LaKi-Laki)	84	RK (RaKet)	94	GK (Giok)
55	SS (SuSu)	65	PS (PiSau)	75	LS (LaS)	85	RS (Rumah Sakit)	95	GS (GaS)
56	SP (SaPu)	66	PP (PaPa)	76	LP (LaP)	86	RP (taliRaPla)	96	GP (GarPu)
57	SL (SiLet)	67	PL (PaLu)	77	LL (LeLe)	87	RL (ReL)	97	GL gula

58	SR (SaRung)	68	PR (PaRutan)	78	LR (LaRon)	88	RR (Ninja RR) motor	98	GR (GaRam)
59	SG (SaGu)	69	PG (PangGung)	79	LG (tv LG)	89	RG (RengGinang)	99	GG (GiGi)
60	PB (Pom Bensin)	70	LB (LaBuh)	80	RB (RoBot)	90	GB (GaBus)	100	JBB (JIIBaB)

Metode Asosiasi Asmaul Husna

Metode Asosiasi atau disebut juga plesetan ajaib sangat tepat untuk mengingat informasi apapun yang masih baru dan asing bagi otak, baik berupa bahasa-bahasa asing, istilah asing dan sebagainya. Nama-nama Allah berbahasa Arab yang bagi sebagian orang Indonesia masih terasa asing khususnya bagi otak dalam membayangkan/ mengimajinasikannya.

Pada dasarnya otak akan langsung dapat membayangkan/ mengimajinasikan apapun yang dikenalnya. Saat disebutkan kuda, maka otomatis otak akan langsung membayangkan suaranya, badannya yang kekar, larinya yang kencang dll. Namun ketika disebutkan nama Yaa Muntaqim maka kira-kira apa yang langsung terbayang dalam imajinasi pikiran Anda?

Sekarang, kalau Yaa Salaam kita asosiasikan atau kita ganti jadi yang lebih dikenali otak, misalnya jadi bersalam-salaman... apa yang muncul dalam imajinasi Anda? Benar sekali..... anda jadi terbayang-bayang orang-orang yang bersalam-salaman.

Perlu ditegaskan, penggantian atau memplesetkan istilah ini tidak ditujukan terhadap dzat Allah yang memiliki nama yang baik. Namun sekali lagi, hanya agar otak dapat membayangkan atau mengimajinasikan agar mudah dalam menghafalnya.

Metode Cerita Asmaul Husna

Selanjutnya langkah terakhir dari LATANSA Asmaul Husna ini ialah menggunakan metode angka untuk membuat cerita imajinasi dengan nama-nama Allah Lalu yang terpenting ialah MEMBAYANGKAN CERITA IMAJINASI INI SEOLAH MENJADI SEBUAH FILM YANG DIPUTAR DALAM PIKIRAN SAAT KITA MENYEBUTKAN NAMA-NAMA ALLAH ITU.

*Isilah kolom yang sudah tersedia di bawah dengan imajinasi yang lebih cocok menurut pikiran Anda jika cerita yang saya buat cocok dengan imajinasi Anda, Anda boleh menulis kembali cerita yang saya tulis pada kolom yang tersedia.

1. Ar - Rahman => Maha Pengasih

Jarum dikasihkan kepada Rahman

2. Ar - Rahim => Maha Penyayang

Novel tentang kasih sayang dibaca disamping rahim ibu

3. Al - Malik => Maha Merajai

Mie dimakan raja Abdul Malik

4. Al - Quddus => Maha Suci

Kursi dari Kudus sangat suci

5. As - Salam => Maha Pemberi Kesejahteraan
Setelah memakai *sepatu* orang Arab *bersalam-salaman*
agar *sejahtera*

6. Al - Mu'min => Maha Memberi Keamanan
Bambu runcing seperti *pensil*, senjata orang *mukmin*
untuk *keamanan*.

7. Al - Muhaimin => Maha Pemelihara
Lampu menyinari *Muhaimin Iskandar* agar *terpelihara*
dari nyamuk

8. Al - 'Aziz => Maha Memiliki Mutlak Kegagahan
Radio dibawa *Aziz* gagap dengan *gagah*

9. Al - Jabbar => Maha Perkasa
Lomba angkat *galon* se *Jabar* dimenangi oleh Ade Rai
yang *perkasa*

10. Al - Mutakabbir => Maha Megah, Maha Memiliki
Kebesaran
Jubah yang *besar* dipakai kakek pada *malam takbiran*

11. Al - Khaliq => Maha Pencipta

Jojon diciptakan sang *Kholik* sebagai pelawak

12. Al - Baari' => Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)

Jin terbentuk dari *bara api* yang panas



13. Al - Mushawwir => Maha Membentuk Rupa (Makhluk-Nya)

Jam yang *bentuknya* bulat hadiah dari *showroom* mobil

14. Al - Ghaffaar => Maha Pengampun

Jok diduduki *Al-Gifari* anaknya Aa Gym sambil minta *ampun*

15. Al - Qahhaar => Maha Memaksa

Jas dibeli *Qohar* karena *terpaksa* untuk wisuda

16. Al - Wahhab => Maha Pemberi Karunia
Mobil *Jip* David *Wahab* mendapat *karunia* anti bakar
17. Ar - Razzaaq => Maha Pemberi Rizki
Di *jalan Rozak* memberi *rizki* kepada faqir miskin
18. Al - Fattaah => Maha Pembuka Rahmat
Dgn *jari* yang *patah* pengemis berdoa agar Allah
membuka Rahmatnya
19. Al - 'Alim => Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
Jagung ditanam oleh *orang alim* yang *memiliki ilmu*
20. Al - Qaabidl => Maha Menyempitkan (Makhluk-Nya)
Nobita terbang bersama doraemon terhalangi *kabut*
yg *sempit*
21. Al - Baasith => Maha Melapangkan (Makhluk-Nya)
Ninja bertarung dengan *basit* di *lapangan*.
22. Al - Khaafidl => Maha Merendahkan (Makhluk-Nya)
Nenek merendahkan *khafidz* masalah keuangan.

23. Ar - Raafi' => Maha Meninggikan (Makhluk-Nya)
Nampan dibawa *Raffi Ahmad* dengan sepatu hak *tinggi*

24. Al - Mu'izz => Maha Memuliakan (Makhluk-Nya)
Sepatu *Nike* dibeli oleh *Muiz* untuk kado *Mulia* sahabatnya

25. Al - Mudzill => Maha Menghinakan (Makhluk-Nya)
Nasi goreng dimakan dimakan Budi yang suka *menghina* sambil membuka *mozilla* internet

26. As - Saami' => Maha Mendengar
Napi bernama *Sami mendengarkan* lagu Kerispatih

27. Al - Baashir => Maha Melihat
Ikan *Nila* malu-malu ketika *dilihat Ust. Abu Bakar Baasyir*

28. Al - Hakam => Maha Menetapkan
Burung *Nuri ditetapkan Hukuman* Gantung oleh raja hutan

29. Al - 'Adl => Maha Adil
Nangka dibagi rata secara *adil*

30. Al - Lathiif => Maha Lembut
Mobil pecah *diisolatip* memakai lakban *dengan lembut*

31. Al - Khabiir => Maha Mengenal
Duduk diatas *meja dikenal hobi* yg kurang baik

32. Al - Haliim => Maha Penyantun
Di *Monas Ust Halim* basaroh *menyantuni* pengemis

33. Al - 'Adziim => Maha Agung
Mamah Azim mengagungagungkan anaknya juara 1
disekolah

34. Al - Ghafuur => Maha Pengampun
Mik digunakan berdakwah oleh *Ust. Gofur* sambil
berdo'a minta *ampun*

35. As - Syakuur => Maha Pembalas Budi
mas di negeri *Syakura* digunakan untuk *balas budi*

- aj. Al - 'Aliy => Maha Tinggi
Map dibawa *Ali* sambil loncat-loncat *tinggi*

37. Al - Kabiir => Maha Besar

Milo diminum mas *Kabirun* biar badan *besar*

38. Al - Hafiidz => Maha Memelihara

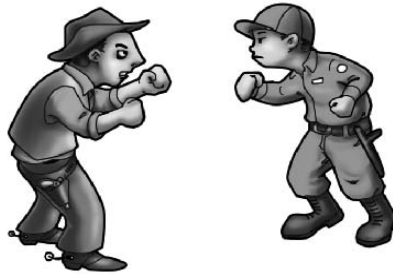
Marimas diminum *Hafidz* sambil *memelihara* burung

39. Al - Muqiiit => Maha Pemberi Kecukupan

mangga yg *cukup* besar ada di *bukit*

40. Al - Hasiib => Maha Pembuat Perhitungan

Koboi membuat *perhitungan*(berkelahi) dengan *Hansip* yang bernama *Hasib*



41. Al - Jaliil => Maha Mulia

Keju dimakan *Ust. Jalaluddin* yang *mulia*

42. Al - Kariim => Maha Mulia

Kain didalam mobil *karimun* membungkus logam *mulia*

43. Ar - Raqiib => Maha Mengawasi
Di *kamar Malaikat Roqib* selalu *mengawasi* manusia yang sedang tidur

44. Al - Mujiib => Maha Mengabulkan
Kakek mengabulkan keinginan muji masaid adiky aji masaid untuk keluar negri.

45. Al - Waasi' => Maha Luas
kasur yang *luas* digunakan seorang *wasit* maen bola

46. Al - Hakiim => Maha Bijaksana
Kopi diminum *hakim* yang *bijaksana*

47. Al - Waduud => Maha Mengasihi
Di *kali Ua Dudi mengasih* uang logam kepada anak kecil

48. Al - Majiid => Maha Mulia
Koran dibaca *shella majid* yg *mulia*

49. Al - Baa'its => Maha Membangkitkan
Kangguru berbaris siap untuk *bangkit* berperang

50. Asy - Syahiid => Maha Menyaksikan
Sabun digunakan untuk memandikan orang yang mati *yahid* dan *disaksikan* para malaikat

51. Al - Haqq => Maha Benar
Salju yg dingin dijepang *bener benar* buat marissa *haq* menggigil kedinginan

52. Al - Wakiil => Maha Memelihara
Sound dipelihara oleh wakil Presiden Budiono

53. Al - Qawiyyu => Maha Kuat
Sumo dari *gunung kawi* dijawa timurbadannya *kuat*

54. Al - Matiin => Maha Kokoh
Saku yang *kokoh* dari baja bisa *mematikan* jantung.

55. Al - Waliyy => Maha Melindungi
Susu dibeli *wali* murid untuk *melindungi* anaknya dari gizi buruk

56. Al - Hamiid => Maha Terpuji
Ketika *menyapu* pa *Hamid memuji* istrinya

57. Al - Muhshii => Maha Mengkalkulasi
Silet dijual pak *Muhsin* sambil menghitung (*mengkalkulasi*) uang
-
58. Al - Mubdi' => Maha Memulai
sarung menutupi *mukabudi* anduk saat *mulai* melawak.
-
59. Al - Mu'iid => Maha Mengembalikan Kehidupan
Sagu kadaluarsa *dikembalikan* Pa *Muid* ke warung karena
-
60. Al - Muhyii => Maha Menghidupkan
Di *pom* bensin *Muh. Ayi menghidupkan* suasana dengan bernyanyi.
-
61. Al - Mumiit => Maha Mematikan
Dalam *mobil PAJERO* ada *mumi mati*
-
62. Al - Hayyu => Maha Hidup
Pena mas *Hayu hidup* kembali setelah diisi tinta.
-
63. Al - Qayyuum => Maha Mandiri
Pom diponpes Darul *Qiyam berdiri mandiri*.
-

64. AI - Waajid => Maha Penemu

Paku ditemukan Wajdi di ban mobilnya

65. AI - Maajid => Maha Mulia

Pisau menusuk perut pa *Majid yang mulia*

66. AI - Waahid => Maha Tunggal

Papa saya *anak tunggal* nomor *wahid* (satu).

67. AI - Ahad => Maha Esa

Palu diketuk hakim pada hari *ahad* setelah membaca sila pertama, Ketuhanan Yang Maha *Esa*

68. Ash - Shamad => Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta

Parutan dibutuhkan ust *solmed* untuk marut kelapa

69. AI - Qaadir => Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan

Panggung Istana Merdeka *ditentukan* oleh arsitek Abdul *Qodir* dari Mesir

70. AI - Muqtadir => Maha Berkuasa

Di pasar *Labu* pa *Muqtadir* sangat *berkuasa* karena dikenal dan disegani

71. Al - Muqaddim => Maha Mendahulukan
Lajur kanan digunakan Mobil *kodim* untuk *mendahului*

72. Al - Mu'akkhir => Maha Mengakhirkan
Lantai dapur dipel paling *terakhir*

73. Al - Awwal => Maha Awal
Lem ditempel lebih *awal* sebelum kering.

74. Al - Aakhir => Maha Akhir
anak *lelaki terakhir* selalu manja

75. Az - Zhaahir => Maha Nyata
tukang *las* mempunyai penghasilan yang *zahir (nyata)*,
perharinya

76. Al - Baathin => Maha Ghaib
Lap gaib Harry Potter mempunyai kekuatan *batin*

77. Al - Waali => Maha Memerintah
lele jumbo dimakan fans grup band *wali* atas
perintahnya

78. Al - Muta'aali => Maha Tinggi

Laron terbang *tinggi* dan mendarat *di mata Ali*.

79. Al - Barr => Maha Penderma

TV LG didermakan Beri Prima kepada ibunya

80. At - Tawwaab => Maha Penerima Tobat

Robot bertawaf di masjid memohon agar tobatnya *diterima*

81. Al - Muntaqim => Maha Pemberi Balasan

Raja Unta Memberi balasan serangan saat perang digurun pasir

82. Al - 'Afuww => Maha Pemaaf

Rantai polisi terafung setelah preman *meminta maaf*

83. Ar - Ra'uuf => Maha Pengasuh

Remot digunakan *Abdur Rouf* untuk mengasuh *robot*

84. Maalikul Mulki => Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)

Raket senjata *Malik dan Mulki* untuk menguasai *kerajaan* bulutangkis dunia

85. Dzul Jalaali Wal Ikraam => Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan

Rumah sakit yang besar milik 3 saudara *Dzulhaq, Jalal dan Ikram*

86. Al - Muqsith => Maha Pemberi Keadilan

Tali rapia mengikat *muka Siti* di *pengadilan*

87. Al - Jaami' => Maha Mengumpulkan

Relawan pembuat *rel* kereta dikumpulkan di *masjid jaami'*.

88. Al - Ghaniyy => Maha Kaya

Motor Ninja RR dibeli *Goni* dengan *kekayaannya*

89. Al - Mughnii => Maha Pemberi Kekayaan

Rengginang raksasa sebesar 1 ton, *kekayaan* nenek *Mugni* satu-satunya

90. Al - Maani' => Maha Mencegah

gabus dicegah Bu *maniah* untuk jualan di Depan sekolah dijual disekolah

91. Adl - Dlaar => Maha Penimpa Kemudharatan
Gajah yang datang ke kota mekah sering membawa *Mudharat*

92. An - Naafi' => Maha Pemberi Manfaat
Gunung memberikan *manfaat* kepada para *napi* karena udanya segar

93. An - Nuur => Maha Bercahaya
Gamelan mengeluarkan *nur (cahaya)* di malam hari.

94. Al - Haadi' => Maha Pemberi Petunjuk
Batu *giok* dihadiahkan *Abdul Hadi* sebagai *petunjuk* jalan saat kemah

95. Al - Badii' => Maha Indah tidak Mempunyai Banding
Gelas antik di toko *Abadi* sangat indah *tidak mempunyai banding* dari gelas yg lain.

96. Al - Baaqii => Maha Kekal
Garpu menancap *kekal* diatas sendal *bakiak*.



97. Al - Waarits => Maha Pewaris

Pabrik *gula warisan* pa Suharto kepada anak pertamanya

98. Ar - Rasyiid => Maha Pandai

Garam beryodium disukai *Rosyid* karena manfaatnya membuat ia *pandai*

99. As - Shabuur => Maha Sabar

Gigi mas *Sabar* sakit setelah makan bubur sop

Metode Lagu Asmaul Husna

Metode Lagu Asmaul Husna atau disebut juga Nada ajaib sebenarnya bukan hal baru bagi kita, terutama di sekolah-sekolah dasar dan taman kanak-kanak dimana untuk membantu menghafal banyak hal, para guru secara kreatif menyampaikannya dengan nyanyian-nyanyian yang mampu membuat anak-anak hafal secara mudah terhadap materi-materi yang diajarkan.

Menghafal asmaul husna juga sangat memungkinkan dengan cara ini. Banyak orang yang sudah hafal asmaul

husna dengan cara ini sebelumnya dan itu baik sekali. Namun, dengan cara ini masih ada beberapa kelemahan, diantaranya baru bisa hafal secara urut ketika harus diacak tidak bisa, hafal pun terkadang harus dengan menyanyi terus, ketika tidak dinyanyikan terkadang lupa beberapa juga belum menghafal arti atau terjemahannya dan sebagainya.

Beberapa kekurangan ini, semoga dapat teratasi dengan mengkombinasikan beberapa teknik memori yang digunakan sebelumnya yaitu metode angka, metode asosiasi dan metode cerita, lalu metode lagu ini dilakukan untuk melekatkan hafalan yang sudah dimiliki dalam pikiran. Caranya :

1. Bayangkan cerita imajinasi dalam kombinasi metode angka, metode asosiasi dan metode cerita yang sudah dibuat.
2. Selanjutnya cukup dengan mengingat kata kuncinya saja dari setiap cerita imajinasi yang dibuat, misalnya: saat membayangkan mie dimakan Raja Abdul Malik, maka cukup membayangkan Mie... Raja Abdul Malik (Al-Malik)... dan merajai artinya nomor urut 3 adalah Al Malik yang artinya Maha Merajai.
3. Pilih nada lagu yang sudah anda kenali, bisa dengan nada senandung asmaul husna dari ESQ, nada lagu " Mari Shalawat " grup band wali dll
4. Senandungkan setiap nama Allah dengan dikelompokkan per 10-15 nama mengikuti nada lagu yang kita pilih , sambil kita bayangkan kata-kata kunci dari cerita imajinas tadi.

Teknik Mengajar Asmaul Husna Metode Latansa

Langkah-langkah sistematis mengajarkan metode Latansa untuk menghafal cepat asmaul husna ini dirangkum sebagai standar scenario pembelajaran versi pelatihan HypnoTeaching yang kami kembangkan sebagai berikut:

1. Hayati

Merupakan tahapan paling penting di awal untuk membangun ketertarikan dan perhatian peserta terhadap materi yang akan dipelajari. Berbagai strategi seperti permainan, pertanyaan atau pernyataan menantang, simulasi, atraksi, cerita humor dan bentuk penarik perhatian lainnya dapat digunakan pada tahapan ini.

2. Natural

Tahapan ini untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta sebelum masuk menjelajahi materi yang akan dibahas. Memberikan pengalaman nyata sebelum penjelasan konsep jauh lebih bermakna dan dapat menimbulkan semangat belajar yang lebih tinggi pada diri peserta. Fasilitas peserta untuk mengalami secara langsung apa-apa yang akan dipelajari baik dengan atraksi, permainan, sandiwara, bernyanyi dan lain sebagainya.

3. Tandai

Tahapan berikutnya baru untuk memberika data tepat saat minat belajar memuncak. Penjelasan konsep atau materi yang dibahas satu persatu, tahap demi tahap secara rinci dan aplikatif. Penjelasan akan jauh lebih termaknai oleh peserta karena sudah ada pengalaman nyata yang mereka rasakan dalam tahap

alami sebelumnya. Beragam alat peraga, gambar, grafik dan alat bantu lain akan sangat membantu dalam memberikan penjelasan dari materi yang dibahas.

4. Presentasi

Tahapan ini penting dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menunjukkan apa yang telah mereka pelajari, mengaitkan pengalaman dengan data baru yang diperoleh sehingga semakin mendalam pemahamannya, semakin terampil dan terlatih kemampuannya. Beragam teknik mulai dari presentasi, kerja kelompok, sandiwara, latihan praktek dan lainnya dapat dijadikan alternatif pada tahapan ini sebagai pembuktian bahwa mereka telah menguasai apa yang dipelajari.

5. Pelatihan

Tahapan untuk merekatkan gambaran keseluruhan materi yang telah dipelajari agar menempel kuat dalam pikiran dan disimpan dalam memori jangka panjang peserta. Dengan menggunakan teknik-teknik memori, strategi menyebutkan kembali konsep, mengisi daftar isian, tes tertulis dan atau lisan dan sejenisnya merupakan cara yang tepat dalam tahapan ini.

6. Buat Cerita

Tahapan terakhir berguna untuk menambatkan materi dengan memberikan kesan/asosiasi positif, bahwa kita telah mempelajari sesuatu dan berhasil menguasainya dengan baik. Tinggalkan kesan di akhir materi dengan sesuatu yang menyentuh perasaan dan penuh dengan kesan mendalam seperti berkesannya saat acara-acara penting dan bersejarah dalam pernikahan, penghargaan prestasi, kemenangan pada sebuah

lomba dan sejenisnya. Dengan bernyanyi bersama, meneriakkan yel-yel bersama, pembagian hadiah atas prestasi belajar serta pemberian selamat secara khusus dapat memberikan kesan positif di akhir sesi materi.

Smart Memory Asmaul Husna Seri 2 (Bermain sambil belajar)

Buku Smart Memory Asmaul Husna Seri 2 dapat digunakan untuk latihan agar anak-anak ataupun pengajar lebih senang dan asyik dalam menghafal asmaul husna. Cara bermainnya sangatlah mudah ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hafalkan dulu secara bertahap metode angka pada kartu ini contoh : 20 = Nobita, 23 = Nampan
2. Tunjukkan gambar angka kepada pihak ke dua dan suruh dia untuk menjawab Asmaul Husna nya.
3. Pihak kedua harus menjawab Asmaul husna yang sesuai dengan urutan angka tersebut yang diperlihatkan oleh Pihak Pertama.
4. Kewajiban pihak pertama adalah bertanya dan pihak kedua adalah menjawab pertanyaan pihak pertama.
5. Ajukan pertanyaan sepuluh sampai dua puluh kali.
6. Setelah pertanyaan selesai, posisi dibalik. Pihak pertama menjadi yang menjawab pertanyaan pihak kedua.
7. Usai Tanya jawab selesai hitunglah poin masing-masing.
8. Siapa yang mendapatkan poin paling banyak, dialah yang menang.

- Selamat Bermain -